

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Sentra Pedagang Sandal Wedoro Beralih Menjadi Kawasan Pasar Tradisional Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Eka Fidia Ramadhania

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Ekafidiarmdhnia2798@gmail.com

Dr. Wiwik Sri Utami. M.P.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Sentra pedagang sandal sepatu di Desa Wedoro dulu terkenal sebagai pusat penjualan dan perdagangan sandal dan sepatu terbesar di Sidoarjo. Sentra pedagang sandal sepatu wedoro mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sentra pedagang sandal sepatu sebanyak 210 pedagang dan kini hanya tersisa 12 pedagang yang masih bertahan. Kondisi sentra pedagang sandal kini beralih menjadi kawasan pasar tradisional. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sentra penjualan sandal sepatu beralih menjadi kawasan pasar tradisional Desa Wedoro 2) peran Pemerintah setempat yakni Desa Wedoro dalam menyikapi permasalahan perubahan sentra penjualan sandal sepatu beralih menjadi kawasan pasar tradisional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang sebanyak 60 pedagang dan 33 pembeli yang diambil dengan menggunakan Teknik *Accidental Sampling*. Variabel penelitian ini terdiri sarana dan prasarana, aksesibilitas, harga produk sandal sepatu, kualitas, promosi dan variasi produk yang dijual. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) faktor-faktor yang menyebabkan sentra pedagang sandal beralih menjadi kawasan pasar tradisional Desa Wedoro adalah tidak adanya promosi produk (100%). 2) kurangnya peran pemerintah dalam menyikapi permasalahan seperti perawatan dan renovasi dan tidak terbentuknya koperasi antar pedagang (100%). 3) kondisi sarana dan prasarana yang buruk, meliputi: kamar mandi (87,1%), musholla (87,1%), lahan parkir (73,2%). 4) harga produk sandal sepatu yang mahal (78,8%). 5) variasi produk sudah bervariasi tetapi monoton karena produk sandal dan sepatu tidak mengikuti trend (77,7%).

Kata Kunci : Pedagang Sandal Sepatu, Penurunan Pedagang, Pasar Tradisional, Peran Pemerintah.

Abstract

The center of sandals traders in Wedoro Village was once famous as the biggest selling and trading center for sandals and shoes in Sidoarjo. Wedoro sandals traders center has decreased from year to year. Sandal shoes traders center is 210 traders and now only 12 traders remain. The condition of sandals traders center has now turned into a traditional market area because many stalls are now occupied by new traders and traders who were once traders of sandals and shoes who have switched businesses. The purpose of this research is 1) the factors that cause the center of sandal traders to become a traditional market area in Wedoro Village and 2) the role of the local government namely Wedoro Village in the problem of changing the center of the sale of sandal shoes has shifted to the traditional market area.

This type of research is survey research. The population of this study were all traders as many as 60 and 33 buyers taken using accidental sampling. The variables of this research are facilities and infrastructure, accessibility, price of sandals shoes, quality, promotion and variety of products. Data collection techniques using interviews, observation and documentation with percentages.

The results showed that the factors that cause Sandal traders center has become a traditional market area of Wedoro Village is 1) unavailability of promotion (100%). 2) lack of government role in addressing issues such as maintenance and renovation and not forming cooperative between traders (100%), 3) poor condition of facilities and infrastructure, including: bathrooms (87,1%), mosholla (87,1%), parkir land (73,2%), 4) the price of an expensive sandals and shoes (78,8%), 5) Product variations have varied but are not following the trend (77,7%).

Keywords: Shoes Sandals Trader, Decreased sandal trading activity, Traditional Market, The role of government.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah kegiatan terencana yang dilakukan secara terus menerus dalam mencapai tujuan nasional. Kegiatan pembangunan mutlak perlu dilaksanakan demi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Proses pembangunan ekonomi suatu daerah memprioritaskan pembangunan dan sektor – sektor dibidang ekonomi dengan mengembangkan, meningkatkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada secara optimal. perencanaan pembangunan ditujukan untuk menciptakan kehidupan yang efisien, nyaman dan menghasilkan rencana yang menetapkan berbagai kegiatan. (Robinson, 2005:10).

Potensi yang perlu dikembangkan adalah sektor perdagangan. Perdagangan sebagai salah satu penyokong suatu perekonomian suatu daerah. Perdagangan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan, salah satu unsur dalam perdagangan adalah pasar. Terbentuknya sebuah pasar membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, selain itu pasar juga memberikan peranan penting bagi pembangunan nasional. Pasar berfungsi sebagai penyedia bahan, alat atau sumber daya yang lain yang bisa digunakan sebagai bahan dasar pembangunan. Pasar juga dapat memberikan peran penting dalam pembangunan ekonomi karena terbentuknya pusat-pusat pelayanan kecil seperti pasar dapat mendorong mengadakan perubahan pada sektor pertanian, untuk itu fasilitas pasar sangat penting (Irma, 2015:25).

Aktivitas yang terjadi pada suatu pusat perdagangan secara umum dan pasar sebagai salah satu sub sistem perdagangan disuatu kota merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan dinamika suatu kota. Pasar sebagai motor penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara efisien yang dapat melayani kebutuhan masyarakat. (Suryani, 2018:46).

Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu penyangga Ibukota provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan dengan pesat. Kabupaten Sidoarjo memiliki beberapa kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Waru yang merupakan penyumbang sektor industri dan sektor perdagangan terbanyak di Kabupaten Sidoarjo.

Perkembangan sentra pedagang ini sangat pesat hal itu dapat dibuktikan dengan hampir seluruh kawasan ini dipenuhi dengan toko-toko yang berjejer memajang berbagai produk alas kaki ini. Sentra ini meliputi daerah Wedoro Candi, Wedoro Madarasah, dan Wedoro Masjid dan berjumlah sebanyak 210 toko yang memadati

kawasan tersebut. Keberadaan sentra pedagang sandal Wedoro ini memiliki fungsi sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat sekitar dan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Seiring dengan perkembangannya sentra pedagang sandal Wedoro kini mengalami penurunan yang sangat drastis, bahkan dengan keadaan saat ini sentra pedagang sandal bisa dikatakan sudah mati. Kondisi sentra pedagang sandal wedoro yang dulunya ramai diminati pembeli, kini berbanding terbalik dengan kondisi yang sekarang. Toko-toko yang berjejer kini mulai gulung tikar dan menghentikan usahanya. Sentra pedagang sandal yang dulu ramai dipadati pembeli sekarang sepi dan kurang diminati. Penurunan tersebut tentunya akan membawa dampak yang dirasakan tersendiri oleh pedagang dan masyarakat sekitar, karena sentra pedagang sandal ini merupakan roda penggerak ekonomi bagi pedagang dan masyarakat sekitar itu sendiri. Jumlah pedagang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Pedagang Sentra Wedoro

No.	Tahun	Jumlah Kios
1.	2015	21
2.	2016	18
3.	2017	15

Sumber: Data Pemerintahan Desa Wedoro Tahun 2018

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sentra pedagang sandal sepatu Wedoro mengalami penurunan pedagang dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2015 sebanyak 21 kios, tahun 2016 sebanyak 18 kios, tahun 2017 sebanyak 15 kios.

Sentra pedagang sandal yang mengalami penurunan tersebut tentu saja banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sentra ini gulung tikar dan mati. Peranan pasar disuatu wilayah dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang menggerakkan aktivitas pasar. Sarana dan prasarana pasar adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja di pasar. Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam suatu pembangunan pasar, karena tersedianya sarana dan prasarana pasar dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, aktivitas ekonomi akan terhambat apabila sarana dan prasarana pasar tidak memadai (Ali, 2013:253).

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Mari Elka Pangestu (2009) mengatakan bahwa sarana dan prasarana pasar merupakan unsur penting dalam pelayanan pasar kepada masyarakat. Kondisi akses jalan pada pasar yang baik merupakan modal yang sangat penting dalam melayani mobilitas penduduk dan pendistribusian barang. Prasarana pasar yang baik yaitu

jalan yang baik sehingga masyarakat yang datang ke pasar untuk berbelanja merasakan kenyamanan dan keamanan. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pasar merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi pembangunannya, baik dari segi pembangunan kuantitas sarana dan prasarana yang harus ada, maupun kualitas kenyamanannya

Menurut (Kotler, 2000:19) menyatakan bahwa pemasaran merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan perlu melakukan strategi-strategi dalam pemasaran seperti harga produk, kualitas produk, variasi produk dan kegiatan promosi. Strategi-strategi tersebut yang perlu dilakukan pedagang dengan tujuan untuk mempertahankan produk yang akan dijual. Kegiatan pemasaran harus dapat memberikan kepuasan pembeli jika pedagang tersebut menginginkan usahanya tetap berjalan terus atau menginginkan pembeli mempunyai pandangan yang baik terhadap produk yang dijual yang berkaitan dengan sandal dan sepatu. Jumlah pedagang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Jumlah Pedagang Sentra Wedoro

No.	Wilayah	Jumlah Kios	Jumlah Pedagang
1.	Wedoro Madrasah	37	1
2.	Wedoro Candi	99	8
3.	Wedoro Masjid	74	3

Sumber: Data Observasi 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi jumlah pedagang sandal yang bertahan hanya 12 pedagang sandal yaitu peada wedoro madrasah sebanyak 1 pedagang, wedoro masjid sebanyak 3 pedagang, wedoro candi 8 pedagang.

Sentra pedagang sandal yang menurun memunculkan kondisi yang menarik jika diteliti, melihat kini sentra pedagang sandal beralih menjadi kawasan pasar tradisional. Pasar tradisional ini menjual berbagai macam kebutuhan-kebutuhan rumah tangga seperti sembako, sayuran dan buah-buahan, ikan, daging dan lainnya. Kondisi ini berbalik terbalik dengan kondisi sebelumnya dimana kawaan Wedoro ini merupakan sentra atau pusat dari pedagang sandal. Penurunan pedagang sandal sepatu membawa dampak yang dapat dirasakan oleh pedagang itu sendiri dan masyarakat sekitar dari berbagai kehidupan msayarakat. Peneliti mencoba menganalisis faktor faktor yang menyebabkan alih fungsi sentral pedagang sandal beralih menjadi kawasan pasar tradisional dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Pedagang Sandal Beralih Menjadi Kawasan Pasar Tradisional Desar Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sentra penjualan sandal sepatu beralih menjadi kawasan pasar

tradisional Desa Wedoro. 2) Peran Pemerintah Setempat yakni Desa Wedoro dalam menyikapi permasalahan perubahan sentra penjualan sandal sepatu beralih menjadi kawasan pasar tradisional

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, (Soegiyono, 2014:23).

Lokasi penelitian berada di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Populasi penelitian adalah seluruh pedagang sebanyak 60 pedagang dan 33 pembeli yang diambil dengan menggunakan *teknik accidental sampling*. Variabel penelitin ini terdiri sarana dan prasarana, aksesibilitas, harga produk sandal sepatu, kualitas, promosi, variasi produk yang dijual, dan peran pemerintah

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Sudjana, 2009:57) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi sentra pedagang sandal beralih menjadi kawasan pasar tradisional adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang berupa prosentase.

HASIL PENELITIAN

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sentra pedagang sandal beralih menjadi kawasan pasar tradisional Desa Wedoro adalah :

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pasar adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja di pasar. Sarana dan prasarana yang ada di Sentra Wedoro yaitu:

1. Kondisi Kios

Kondisi kios yang berada di Sentra Wedoro diketahui 93 responden yaitu semua pedagang yang berada di sentra Wedoro dan pembeli produk sandal dan sepatu. Diketahui 60 responden pedagang mengatakan bahwa kondisi kios di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 57 responden atau

95% responden yaitu terawat dan bersih dan yang mengatakan kondisi buruk yaitu 3 responden atau 16,2% responden yaitu tidak terawat dan kotor.

Diketahui 33 responden pembeli mengatakan bahwa kondisi kios di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 21 responden atau 63,6 % responden yaitu terawat dan bersih dan mengatakan kondisi buruk yaitu 12 responden atau 36,4% responden buruk yaitu tidak terawat dan kotor.

Kondisi kios yang tidak terawat dan kotor dikarenakan pemilik kios tidak bersedia memperbaiki kios yang mereka tempati dengan alasan faktor biaya atau pengeluaran yang besar. Kondisi kios yang buruk dikarenakan tidak ada yang merawat kios sedangkan kios yang memiliki kondisi yang terawat dan baik dikarenakan pemilik kios merawat dan memperbaiki kios.

2. Harga Sewa Kios

Pedagang yang berstatus sewa sebanyak 25 pedagang atau 41,6% responden dari 60 pedagang dan status kios yang milik sendiri sebanyak 35 responden atau 58,4% responden dari 60 pedagang. Harga sewa kios pertahun nya sebesar Rp. 20.000.000-30.000.000. Biaya sewa yang dikeluarkan oleh pedagang di Sentra Wedoro tergolong murah dan tidak membebani pedagang.

3. Ukuran Kios

Ukuran kios di Sentra Wedoro bervariasi yaitu ukuran 3x4 sebanyak 18 responden atau 30% responden, ukuran 4x4 sebanyak 35 responden atau 58,4% responden, ukuran 5x4 sebanyak 7 responden atau 11,6% responden dari 60 responden pedagang. Dengan ukuran yang bervariasi sudah mencukupi semua kebutuhan pedagang yang ada di Sentra Wedoro.

4. Kondisi Tempat Parkir

Kondisi dan kapasitas tempat parkir yang berada di Sentra Wedoro dapat diketahui dari 93 responden yaitu semua pedagang dan pembeli Sentra Wedoro. Diketahui 60 responden mengatakan bahwa kondisi tempat parkir di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 17 responden atau 28,3% yaitu dapat menampung seluruh kendaraan pedagang dan pembeli dan yang mengatakan kondisi buruk yaitu 43 responden atau 71,6 % responden yaitu tidak dapat menampung seluruh kendaraan pedagang dan pembeli.

Diketahui 33 responden pembeli mengatakan bahwa kondisi tempat parkir di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 8 responden atau 24,2% responden yaitu mampu menampung semua kendaraan pedagang dan pembeli dan yang mengatakan buruk yaitu 25 responden atau 75,8%

responden yaitu tidak dapat menampung semua kendaraan pedagang dan pembeli.

Kondisi tempat parkir yang buruk dapat dilihat dari tidak adanya lahan khusus parkir untuk semua pedagang dan pembeli, kendaraan hanya diletakkan di pinggir toko saja. Oleh sebab itu mengganggu kenyamanan lalu lintas yang ada disekitarnya. Responden juga menyatakan bahwa sarana dan prasarana di Sentra Wedoro yang perlu ditambah atau diperbaiki adalah adanya lahan khusus untuk tempat parkir pedagang dan pembeli sehingga tidak mengganggu kenyamanan yang ada disekitar tempat Sentra Wedoro ini.

5. Kondisi Kamar Mandi

Kondisi kamar mandi yang berada di Sentra Wedoro terdapat di satu bangunan yang memiliki 4 kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Kondisi kamar mandi yang berada di Sentra Wedoro dapat diketahui dari 93 responden yaitu semua pedagang dan pembeli Sentra Wedoro. Diketahui 60 responden pedagang mengatakan bahwa kondisi kamar mandi di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 5 responden atau 8,3% responden yaitu terawat dan bersih dan yang mengatakan kondisi buruk yaitu 55 responden atau 91,7% responden yaitu tidak terawat dan kotor.

Diketahui 33 responden pembeli mengatakan bahwa kondisi kamar mandi di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 7 responden atau 21,2 % responden yaitu terawat dan bersih dan yang mengatakan kondisi buruk yaitu 26 responden atau 78,8% responden buruk yaitu tidak terawat dan kotor.

Kondisi kamar mandi yang buruk dan tidak terawat ini dapat dilihat dari atap-atap dinding kamar mandi yang bocor dan berlubang, pintu kamar mandi yang rusak, lantai keramik kamar mandi yang pecah dan berlumut, serta kondisi air di dalam kamar mandi juga dikatakan tidak layak digunakan karena kondisi air berwarna kuning keruh.

6. Kondisi Musholla

Kondisi musholla yang berada di Sentra Wedoro dapat diketahui dari 93 responden yaitu semua pedagang dan pembeli Sentra Wedoro. Diketahui 60 responden mengatakan bahwa kondisi musholla di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 4 responden atau 6,7% responden yaitu terawat dan bersih dan yang mengatakan kondisi buruk yaitu 3 responden atau 93,3%.

Diketahui 33 responden pembeli mengatakan bahwa kondisi kamar mandi di Sentra Wedoro dengan kondisi baik sebanyak 8 responden atau 24,2 % responden yaitu terawat dan bersih dan yang

mengatakan kondisi buruk yaitu 25 responden atau 75,8% responden buruk yaitu tidak terawat dan kotor.

Kondisi musholla yang tidak terawat dan kotor juga dapat terlihat dari peralatan sholat yang minim seperti tidak adanya mukenah dan kondisi sajjadah yang sudah tidak layak pakai, kondisi dinding-dinding dan lantai musholla yang berdebu, serta lampu yang berada di musholla juga kurang.

7. Kondisi Kantor Pengelola

Kondisi kantor pengelola yang berada di Sentra Wedoro dapat diketahui dari 60 responden pedagang atau 100% mengatakan bahwa kondisi kantor pengelolasesuai dengan fungsinya yaitu sebagai tempat menerima, mengatur, dan memberi informasi.

8. Keamanan

Kondisi keamanan di Sentra wedoro sudah sangat baik hal ini dapat dilihat melalui keberadaan petugas keamanan yang petugas tersebut adalah warga Wedoro sendiri. Tindak kriminal seperti, pencurian, perampokkan maupun pembunuhan di Sentra Wedoro belum pernah terjadi.

9. Kebersihan

Kebersihan di Sentra Wedoro ditangani oleh 2 petugas kebersihan yaitu petugas kebersihan di pagi hari dan petugas kebersihan di sore hari. Kondisi kebersihan tidak terlihat baik terlihat dari kebersihan sarana di Sentra Wedoro seperti kondisi kamar mandi yang kotor, kondisi musholla yang tidak terawat dan beberapa bangunan kios yang tidak dihuni. Kondisi kebersihan yang terlihat baik di Sentra Wedoro ini adalah penanganan sampah melalui 2 petugas kebersihan tersebut dan terlihat banyaknya tempat sampah yang berjejer disekitar toko.

Hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di Sentra Pedagang Sandal Wedoro kurang mendukung dengan berjalanya aktivitas pedagang dan pembeli seperti kondisi kamar mandi, lahan parkir, dan kondisi musholla. Kondisi prasarana seperti buruknya kebutuhan air bersih, pelayanan kesehatan, dan terbatasnya petugas kebersihan yang ada di Sentra Wedoro.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam keberlangsungan aktivitas perdagangan. Sebagai upaya untuk menjadikan pasar tradisional sebagai salah satu motor penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota, maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara optimal dan efisien serta dapat melayani kebutuhan masyarakat. Efisiensi dan optimasi

pelayanan suatu pasar di antaranya dapat dilihat dari sarana dan prasarana pasar itu sendiri. (Pradinata, 2015: 215).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rosni, 2016:114) menyatakan bahwa Peranan pasar disuatu wilayah dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang menggerakkan aktivitas pasar serta sarana dan prasarana merupakan hal penting, karena tersedianya sarana dan prasarana pasar dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, aktivitas ekonomi akan terhambat apabila sarana dan prasarana pasar tidak memadai.

B. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan untuk menuju pasar. (Irma, 2015:27).

Aksesibilitas

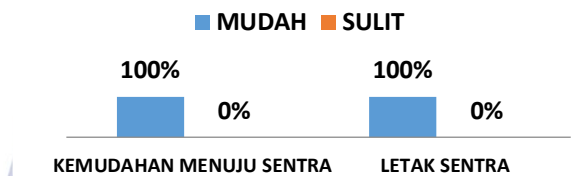


Diagram 1 Aksesibilitas di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Berdasarkan diagram diatas bahwa kondisi aksesibilitas di Sentra Wedoro sudah baik yang dapat dijangkau baik pedagang maupun pembeli. Aksesibilitas di Sentra Wedoro dikatakan mudah karena lokasi sentra yang strategis karena dekat dengan jalan raya umum

Aksesibilitas merupakan faktor yang penting dalam berjalanya aktivitas suatu pasar. Suatu pasar dapat berkembang dengan baik apabila berada pada lokasi yang dekat dengan pergerakan orang banyak seperti dekat dengan jalan, dapat dijangkau, dan pusat-pusat lainnya. Black dalam (Tamin, 1997 : 52).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Andini, 2015:89), (Safwan, 2018:118) yang menyatakan bahwa suatu pasar yang berhasil adalah memiliki penentuan lokasi yang tepat dan aksesibilitas yang baik, sehingga aktivitas pedagang dan pembeli dapat berjalan dengan optimal dan efeasien. Aksesibilitas dan kenyamanan pedagang akan terganggu apabila faktor tersebut belum cukup baik dan jauh dari permukiman penduduk, dan lokasi tersebut agak sedikit susah dilalui sistem jaringan transportasi, karena harus melewati persimpangan yang sering macet.

C. Kondisi Jalan

Kondisi jalan adalah keadaan jalan di Sentra Pedagang Sandal Wedoro. Dari hasil penelitian dapat diketahui dari diagram sebagai berikut:

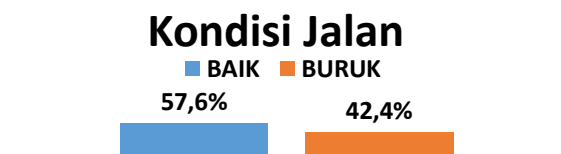


Diagram 2 Kondisi Jalan di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa kondisi jalan di Sentra Wedoro buruk yaitu berlubang dan banjir ketuka musim penghujan tiba. Kondisi jalan disekitar toko juga semakin terganggu dikarenakan tidak tersedianya lahan khusus untuk parkir sehingga banyak motor yang diparkir dipinggir toko, yang mengakibatkan kondisi jalan lokasi Sentra Wedoro ini terganggu dan macet.

Hasil Penelitian ini juga diperkuat penelitian oleh (Daud, 2012:51) tentang Analisis Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Kondisi Jalan yang menyatakan bahwa kondisi jalan yang buruk dan terjadi kemacetan di sekitar area pasar tersebut akan mengganggu aktivitas perdagangan di suatu pasar.

D. Harga Produk

Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. (Riyono, 2016:62). Dari hasil penelitian dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:

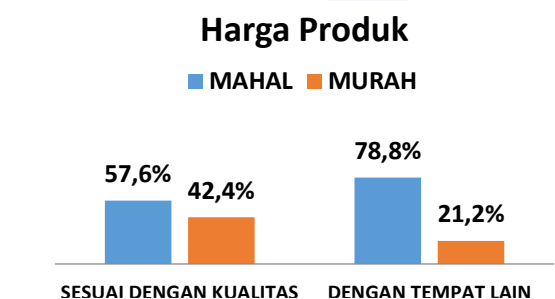


Diagram 3 Harga Produk Di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Sentra Wedoro sudah terkenal karena merupakan pusat produksi sandal dan sepatu, pembeli akan mempertimbangkan bahwa berbelanja di sentra pastinya akan lebih murah, sehingga hal itu tidak sesuai dengan keadaan yang membuktikan bahwa harga di Sentra Wedoro tergolong mahal dibandingkan tempat lain yang merupakan non

Sentra seperti pada diagram diatas sehingga banyak pembeli yang lebih memilih belanja di tempat lain

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Saputra, 2017:46), (Zainul, 2016:67) yang menyatakan bahwa Tingginya harga yang ditawarkan tersebut harus sesuai dengan manfaat yang akan diterima oleh konsumen yang mengkonsumsinya. Harga yang terlalu tinggi dan terlalu rendah akan mempengaruhi minat beli konsumen. Harga yang terlalu tinggi akan membuat konsumen beralih ke produk lain yang sejenis tetapi dengan harga yang lebih murah, begitu sebaliknya, jika harga yang ditawarkan terlalu rendah konsumen akan ragu dengan kualitas produk yang ditawarkan tersebut sehingga mengurangi minat beli akan produk tersebut. Penetapan harga pada suatu produk haruslah sesuai dan wajar dengan kualitas produk yang ditawarkan.

E. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/tersirat (Kotler, 2005:49). Daya tahan yang dimaksud adalah seberapa lama produk dapat terus digunakan selama jangka waktu tertentu. Dari hasil penelitian dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:

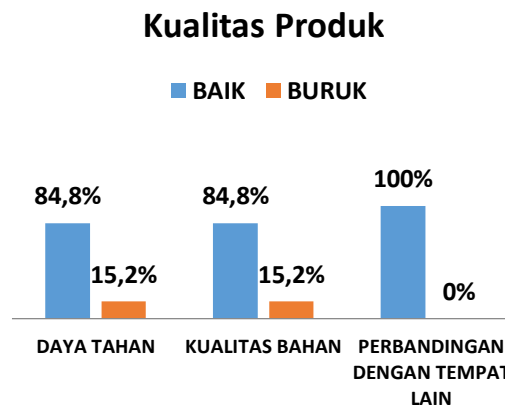


Diagram 4 Kualitas Produk Di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Kualitas produk adalah faktor yang penting, Sentra Wedoro sudah dapat memberikan kualitas yang baik terhadap pembeli. Kualitas menambah minat pembeli untuk mengkonsumsi dan merasakan sendiri manfaat yang diterima pembeli. Oleh karena itu pedagang Sentra Wedoro sudah memaksimalkan produk yang akan diperjual belikan agar pembeli tetap bertahan dan ingin kembali membeli produk terutama sandal Sepatu, akan tetapi dari faktor

yang lain membuat eksistensi Sentra Wedoro menurun.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh (Adeliana, 2017:26), (Maulana, 2016:57) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembeli adalah kualitas produk dimana kualitas produk tersebut memberikan kepuasan pembeli dan menggunakan produk yang ternyata memiliki kualitas yang baik.

F. Variasi Produk

Keberagaman jumlah dan jenis produk yang dijual disuatu tempat maka konsumen akan merasa puas jika melakukan pembelian di tempat tersebut. (Tjiptono, 2995:73). Hasil penelitian di Sentra Wedoro dapat dilihat pada digaram sebagai berikut:

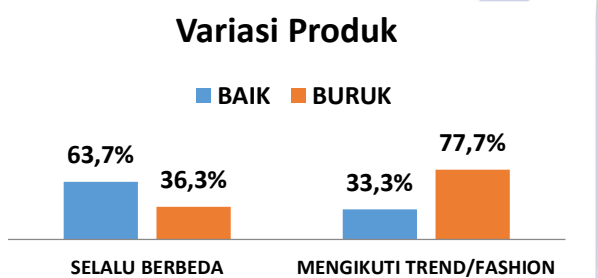


Diagram 5 Variasi Produk Di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Variasi produk merupakan peranan yang penting dalam minat pembeli dengan produk yang beragam dan bervariasi akan menambah minat pembeli. Variasi produk ini meliputi beragamnya model atau trend, ukuran sepatu sandal, dan tersedianya jenis jenis sepatu sandal mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Variasi produk di Sentra Wedoro kurang mengikuti trend seperti pada diagram 5, salah satu bukti adalah bahan baku yang masih menggunakan spons, melihat merk-merk terkenal dan kebanyakan sandal masa kini sudah menggunakan karet yang lebih kokoh dan mempunyai tampilan lebih menarik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian oleh (Safitri, 2016:12), (Fure, 2013:89) bahwa variasi produk sangat menunjang penjualan dan keputusan pembelian konsumen selain itu variasi produk dapat mengatasi kejenuhan terhadap suatu produk dan juga dapat memberikan kesempatan bagi pembeli untuk membandingkan dan membedakan suatu produk yang akan dibeli.

G. Promosi Produk

Promosi adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk memberitahukan atau menawarkan produk dengan tujuan untuk menarik calon pembeli. (Alma,

2007:179). Promosi produk di Sentra Wedoro dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

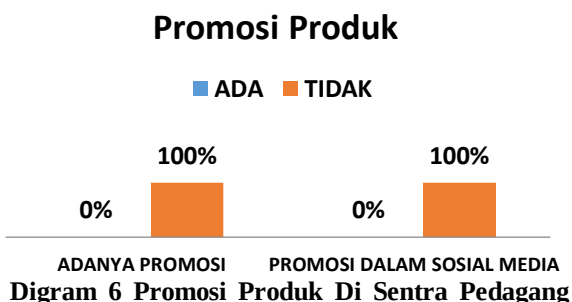


Diagram 6 Promosi Produk Di Sentra Pedagang Sandal Sepatu Wedoro (Sumber: Data Primer Yang Di Olah Tahun 2020)

Promosi harus dilakukan dengan tujuan ,untuk mengubah sikap atau mendorong ataupun mendorong orang untuk membeli suatu produk, maka promosi sangat penting dalam menarik minat beli konsumen dan menjaga eksistensi produk sandal sepatu di Sentra wedoro ini agar tetap bertahan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian oleh (Tondang, 2019:13) yang menyatakan bahwa apabila kegiatan promosi tidak di lakukan maka konsumen tidak akan mengetahui adanya produk tersebut. Produsen harus memahami perilaku konsumen dalam hal memahami minat mereka.

H. Peran Pemerintah

1) Perawatan dan Renovasi

Pengelola dalam hal ini adalah Pemerintah Desa Wedoro tidak dapat melakukan perawatan dan renovasi secara maksimal terhadap Sentra Wedoro. Keterbatasan dana atau biaya untuk melakukan perawatan atau renovasi penyebab tidak dilakukanya perawatan dan renovasi.

Peran Pemerintah dalam hal ini perlu dilakukanya upaya perawatan dan renovasi sepeti kondisi fisik bangunan, kondisi kamar mandi, musholla dan disediakanya lahan khsus untuk tempat parkir yang nantinya akan menguntungkan aktivitas pedagang dan menjadikan daya tarik untuk pembeli agar tetap mau berkunjung di Sentra Wedoro dan eksistensi Sentra Pedagang Sandal Wedoro juga tetep bertahan hingga saat ini.

2) Tidak terbentuknya Koperasi Antar Pedagang

Pemerintah setempat tidak menyediakan koperasi pasar, koperasi pasar berfungsi sebagai peindung dan penjamin bagi para pedagang agar mampu menjalani aktivitas perdaganganya. Keberadaan koperasi ini sangat penting bagi pedgang dan untuk Sentra Wedoro itu sendiri. Pedagang sandal serta pedagang yang beralih mengatakan bahwa fungsi koperasi ini sangatlah penting karena untuk mengatur fungsi ketetapan harga. Karena banyak pedagang yang merasakan

bahwa harga antar etiap pedagang tidak sama sehingga terjadinya persaingan harga antara satu pedagang dengan pedagang lainnya.

I. Banyak Serbuan Produk Dari Cina

Hasil wawancara dengan pedagang sandal dan sepatu yang terdiri dari 12 pedagang yang masih bertahan dan 26 pedagang yang sudah beralih usaha bahwa faktor penurunan yang drastis yang mengakibatkan hanya tinggal beberapa pedagang saja yang masih bertahan dikarenakan oleh banyak produk-produk cina yang bermunculan khususnya produk sandal dan sepatu. Kualitas dan bahan baku produk cina lebih mempunyai daya tarik tinggi oleh pembeli daripada produk lokal seperti sepatu sandal yang berada di Sentra Wedoro. Produk cina menggunakan bahan baku kulit dan karet yang sintetis yang berkualitas dengan harga yang sangat murah daripada di Sentra Wedoro.

PEMBAHASAN

Pembangunan pasar disuatu wilayah harus disesuaikan dengan jumlah penduduk sehingga mampu melayani seluruh penduduk dan mampu menampung pedagang yang akan memanfaatkan fasilitas pasar tersebut. Pembangunan sebuah pasar perlu memperhatikan konsep lokasi yaitu dimana pasar tersebut akan ditempatkan sehingga mampu dijangkau masyarakat. Pemilihan pusat perdagangan terhadap suatu lokasi dapat ditentukan dari beberapa faktor seperti lalu lintas pejalan kaki, lalu lintas kendaraan, fasilitas parkir, transportasi umum, komposisi area yang berdekatan, letak bangunan, serta syarat dan ketentuan pemakaian ruang.

Pembangunan pasar harus meliputi sarana dan prasarana sebagai penunjang aktivitas pasar. Sarana dan prasarana pasar adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau wpembantu dalam pelaksanaan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja di pasar. Sarana dan prasarana merupakan hal penting, karena tersedianya sarana dan prasarana pasar dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, aktivitas ekonomi akan terhambat apabila sarana dan prasarana pasar tidak memadai. (Rosni, 2016:115)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amnan, 2016:71) tentang Faktor-Faktor Penyebab Kurang Diminatnya Pasar Produk Unggulan (PPU) di Kecamatan Maospati oleh Pedagang Kerajinan Kulit di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan adalah Ketidak lengkapan sarana dan prasarana seperti ukuran kios yang terlalu kecil, Kondisi kamar mandi dan mushola tidak terawat dan

kotor, Tempat parkir yang tidak disediakan secara khusus dan Kebersihan yang buruk karena tidak ada petugas kebersihane

(Tamin, 2000:34) mengatakan bahwa indikator aksesibilitas secara sederhana dapat dinyatakan dengan jarak. Apabila suatu tempat berdekatan dengan tempat lainnya, dikatakan aksesibilitas anantara kedua tempat tinggi. Sebaliknya jika berjauhan maka aksesibilitasnya rendah. Aksesibilitas yang berada di Sentra Wedoro sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yaitu 93 responden atau 100% responden mengatakan bahwa tingkat kemudahan pedagang dan pembeli menuju ke Sentra sudah baik. Sentra Wedoro sudah baik dikarenakan lokasi Sentra Wedoro dekat dengan jalan raya. Namun untuk kondisi jalan di sentra Wedoro kurang baik yaitu banyak jalan yang berlubang di sekitar kios-kios pedagang dan terjadi banjir saat musim penghujan tiba.

Harga sewa kios merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan atas penggunaan kios. Harga sewa stand yang berada di sentra wedoro cukup terjangkau yaitu sebesar Rp. 20.000.000-30.000.000 per tahunnya atau tidak memberatkan responden dalam biaya penyewaan kios di Sentra ini.

Ukuran Stand yang bearada di Sentra Wedoro sudah cukup ideal. Berdasarkan penelitian dari 60 responden pedagang mengatakan bahwa ukuran stand yang berada di Sentra Wedoro telah sesuai dengan kebutuhan pedagang, hal ini menunjukkan bahwa ukuran kios tidak menjadi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sentra pedagang di Wedoro.

Menurut (Kotler, 2000:19) mengatakan bahwa di dalam pemasaran terdapat empat pokok elemen penting untuk memenuhi kebutuhan pedagang dan pembeli yaitu meliputi kualitas produk, harga produk, dan promosi. Menurut (Tjiptono, 2008:97) item yaitu unit khusus dalam suatu merek atau lini produk yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran, harga, penampilan, atau atribut lainnya biasa disitilahkan dengan stockkeeping unit atau variasi produk. Variasi produk merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pedagang untuk meningkatkan kinerja produk, jika produk tersebut tidak beragam maka produk tersebut akan kalah bersaing dengan produk yang lain. Diketahui 21 responden atau 63,7% responden dari 33 responden mengatakan bahwa variasi produk selalu berbeda-beda tidak ada yang smaa dengan produk yang lama. Diketahui 12 responden atau 36,3% responden mengatakan bahwa variasi produk sama dengan produk yang lama. Produk sepatu sandal yang selalu mengikuti trend dapat dikethui dari 11 responden atau 33,3% responden. Produk sandal dan sepatu yang tidak mengikuti trend dapat dikethui dari 22 responden atau 77,7% responden.

(Alma, 2006:123) menyaran bahwa promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen. Promosi merupakan alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan oleh perusahaan atau perantara dengan tujuan memberikan informasi dapat bersifat memberitahukan, membujuk dan mengingatkan kembali kepada konsumen. Kegiatan promosi yang berada di Sentra Wedoro cukup buruk hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu dari 60 responden pedagang atau 100% responden mengatakan bahwa kegiatan promosi tidak pernah dilakukan .

Hasil penelitian faktor peran Pemerintah dalam mengatasi permasalahan sangatlah kurang yaitu dari 60 responden pedagang atau 100% mengatakan peran pemerintah Desa Wedoro tidak adanya perawatan dan renovasi, kurangnya kegiatan promosi, dan tidak terbentuknya koperasi. Perawatan dan renovasi Bentuk perawatan yang dilakukan hanyalah membersihkan sampah yang berada di lingkungan Sentra Wedoro yang sudah dilakukan oleh 2 petugas kebersihan saja, tetapi bentuk perawatan ini kurang maksimal karena telah banyak bangunan Sentra Wedoro yang telah rusak membuat kesan kumuh dan tidak terawat di bangunan Sentra Wedoro seperti kamar mandi, musholla, tempat wudhu dan beberapa bangunan kios yang tidak dihuni. Selama ini hanya pedagang saja yang melakukan perawatan dan renovasi terhadap bangunan kios atau stand yang mereka sewa dengan menggunakan biaya mereka sendiri.

Kegiatan promosi yang kurang Selama ini pemerintah hanyalah melakukan promosi melalui web resmi dari Pemerintah Desa Wedoro saja. Tetapi kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh pemerintah masih belum dapat menarik konsumen untuk mengunjungi atau membeli sentra produk sandal dan sepatu di Sentra Wedoro. Keadaan ini terlihat semakin sepi keadaan di Sentra Wedoro sehingga banyak pedagang sandal dan sepatu yang sudah beralih.

Koperasi pasar berfungsi sebagai pelindung dan penjamin bagi para pedagang agar mampu menjalani aktivitas perdagangannya. Keberadaan koperasi ini sangat penting bagi pedagang dan untuk Sentra Wedoro itu sendiri. Pedagang sandal serta pedagang yang beralih mengatakan bahwa fungsi koperasi ini sangatlah penting karena untuk mengatur fungsi ketetapan harga. Pedagang merasakan bahwa harga antar setiap pedagang tidak sama sehingga terjadinya persaingan harga antara satu pedagang dengan pedagang lainnya.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang tidak menyebabkan perubahan sentra pedagang sandal di Sentra Wedoro adalah:

- a) Kondisi prasarana di Sentra Wedoro meliputi listrik, keamanan, dan kebersihan yang sudah baik.
- b) Aksesibilitas Sentra Wedoro yang sudah baik
- c) Harga sewa stand yang cukup terjangkau
- d) Ukuran stand yang sudah mencukupi kebutuhan pedagang
- e) Kualitas sandal dan sepatu yang sudah cukup baik

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanuddin, 2017:9) tentang faktor faktor yang mempengaruhi menurunnya pedagang sepatu di pusat perkulakkan sepatu (PPST) di Kabupaten Mojokerto adalah kondisi sarana dan prasarana yang buruk seperti kamar mandi, musholla, dan kantor pengelola. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan pasar. Terciptanya kondisi sarana dan prasarana yang mendukung dengan baik maka pasar tersebut dapat berjalan dengan optimal.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor faktor yang menyebabkan perubahan sentra pedagang sandal menjadi kawasan pasar tradisional Desa Wedoro karena kurangnya promosi atau tidak adanya promosi produk (100%), buruknya kondisi sarana dan prasarana, meliputi: kamar mandi (87,1%), musholla (87,1%), lahan parkir (73,2%). Harga produk sandal sepatu yang mahal (78,8%). Variasi produk sudah bervariasi tetapi monoton karena produk sandal dan sepatu kurang mengikuti trend (77,7%).
2. Peran Pemerintah Desa Wedoro dalam menyikapi permasalahan menurunnya pedagang sandal sepatu yakni tidak melakukan perbaikan seperti perawatan, renovasi, dan pembangunan di Sentra Wedoro. Pemerintah Desa Wedoro juga tidak membentuk paguyuban antar pedagang yang dapat membantu sebagai kontrol harga atau peran koperasi untuk membantu mempertahankan eksistensi masing-masing pedagang.

B. Saran

1. Pedagang sandal dan sepatu yang masih bertahan
Meningkatkan kualitas produk sepatu yang berkualitas dan bersaing dalam segi komoditi maupun harga dengan produk yang bervariasi dan mengikuti trend sehingga produk sepatu di Sentra

Wedoro mampu bersaing dengan produk luar terutama dalam menghadapi masuknya produk dari Cina yang akan mempengaruhi pemasaran produk sepatu di Sentra Wedoro.

2. Pemerintah Desa Wedoro

Pemerintah diharapkan melakukan pembangunan sarana dan prasarana sehingga kebutuhan para pedagang dan pembeli bisa terpenuhi. Pemerintah juga mendirikan koperasi antar pedagang sehingga tidak terjadinya persaingan harga antar pedagang dan dapat membantu mempertahankan eksistensi pedagang sandal yang masih ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliana, Vina. 2017. *Evaluasi Manajemen Pasar Tradisional Berdasarkan Aspek Pelayanan Prima (Studi Kasus Pasar Tradisional Peterongan Semarang)*. Jurnal Geografi. Vol: 14, Nomor 2 Tahun 2017.
- Ali, Mukti. 2013. *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*. Jurnal Geografi. Vol:2 Nomor 2 Tahun 2013.
- Amnan, Arie. 2016. *Faktor-Faktor Penyebab Kurang Diminati Pasar Produk Unggulan (PPU) di Kecamatan Maospati oleh Pedagang Kerajinan Kulit di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*. Jurnal. Swara Bhumi. Vol: 01 Nomor 01 Tahun 2016.
- Andini, Insi. 2015. *Pengaruh Faktor Pemilihan Lokasi Terhadap Efektivitas Pasar Panggunrejo*. Vol: 6 Nomor 2 Tahun 2015.
- Arif, Muh Rosni. 2016. *Analisis Kondisi Sarana Pasar Tradisional Kampung Lalang Di Kecamatan Medan*. Jurnal Geografi. Vol: 8 Nomor 2 Tahun 2016.
- Daud, Jeluddin. 2012. *Analisis Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Kondisi Jalan*. Vol: 2 Nomor 2 tahun 2012.
- Fure, Hendra. 2013. *Lokasi Keberagaman Produk, Harga, Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Calaca*. Vol: 01 Nomor 3 Tahun 2013.
- Hasanuddin, Nasrullah. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menurunya Pedagang Sepatu di Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) di Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Swara Bhumi. Vol: 05 Nomor 01 Tahun 2017.
- Irma, Amelia. 2015. *Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Pasar Krempyeng Didalam Komplek Perumahan Driyorejo Kabupaten Gresik*. Jurnal Swara Bhumi. Vol:01 Nomor 2 Tahun 2015.
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ofyar, Z Tamin. 2000. *Perencanaan dan permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pemerintah Menteri Dalam Negeri. 2012. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Pradinata, Ardian. 2015. *Analisis Perkembangan Sarana dan Prasarana Oleh Dinas Pasar Kota Pekan Baru (Studi Kasus Pasar Cik Puan)*. Jurnal Publika. Vol: 1 Nomor 2 Tahun 2015.
- Riyono. 2016. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga Promosi, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Pembelian Produk*. Vol: 8 Nomor 2 Tahun 2016.
- Robinson, Tarigan. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safitri, Lisa. 2016. *Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Oleh-Oleh Kerupuk Jangek di Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol: 4 Nomor 2 Tahun 2016.
- Safwan. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tidak Berfungsinya Pasar Tradisional Kota Banda Aceh*. Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan. Vol: 1 Nomor 1 Tahun 2018.
- Saputra, Hendra. 2017. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Pembeli di Pasar Sambas Medan*. Jurnal Niagawan. Vol: 6 Nomor 2 Tahun 2017.
- Sudjana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryani, Yosi. 2018. *Uji Kelayakan Lokasi Pasar Tradisional Baru di Kota Padang*. Volume 10 No.2 Oktober 2018
- Tondang, Berty Windi. 2019. *Pengaruh Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Sepatu Bata Pekan Baru*. Jurnal Ekonomi. Vol. 6: Edisi II Juli – Desember 2019.
- Zainul, Ahmad. 2016. *Pengaruh Keragaman Produk, Kualitas Produk, harga dan lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen di pasar Pabean Surabaya*. Jurnal Polibisnis. Vol:5 Nomor 2 tahun 2016.